

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air adalah komponen terbesar di dalam tubuh manusia yaitu sekitar 60 – 70% sehingga air merupakan komponen vital yang harus dipenuhi. Air minum yang dikonsumsi harus memenuhi persyaratan standard kualitas yang telah ditetapkan. Menurut Buckle *et al* (1987), air minum diartikan sebagai air yang bebas dari bakteri yang berbahaya dan ketidakmurnian secara kimiawi. Syarat air minum pada umumnya ialah tidak berwarna, tidak berbau, jernih, higienis, tidak berasa, bebas kekeruhan dan bebas padatan yang tidak terlarut.

Air minum dalam kemasan (AMDK) pada umumnya didefinisikan sebagai air minum yang dikemas dengan botol gelas atau plastik. Berbagai merek Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sudah banyak beredar di masyarakat dalam berbagai macam ukuran dan jenis kemasan pada saat ini. AMDK dinilai lebih praktis, kualitasnya dan lebih terjamin daripada air yang dimasak biasa. Menurut Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) saat menunjukkan konsumsi air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan mencapai lebih dari 21,78 miliar liter, naik 10% dibandingkan tahun 2012 sebesar 19,8 miliar liter. Kenaikan tersebut seiring bertambahnya penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan air minum yang baik (Investor Daily Indonesia, 2012).

PT. Atlantic Biruraya merupakan produsen AMDK yang menerapkan teknologi yang modern dalam proses pengolahan AMDK yang lebih dikenal dengan merek “CHEERS”. Kata “CHEERS” mewakili suatu perayaan, kesehatan, dan kebersamaan. Sejak berdiri tahun 1986, perusahaan ini terus berkomitmen memproduksi air minum di dalam kemasan yang terjamin kualitasnya sehingga menjadi salah satu perusahaan AMDK yang dapat bersaing di pasaran. “CHEERS” menggunakan teknologi *Alkaline-Powered* yang memiliki kandungan *alkaline* paling ideal untuk menjaga daya tahan tubuh secara optimal dan membantu penyerapan mineral lebih efektif. PT. Atlantic Biruraya hingga saat ini telah memproduksi air minum dalam kemasan *cup*, botol, dan galon. Selain itu, PT. Atlantic Biruraya berkomitmen untuk menerapkan 5R yaitu ringkas, rapi, resik, rajin, dan rawat dalam segala kegiatan di dalam pabrik tersebut. Distribusi “CHEERS” juga telah diekspor ke berbagai negara serta telah diakui oleh Asia Bottled Water Association (ABWA) sebagai air minum dalam kemasan berkualitas internasional. Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT. Atlantic Biruraya dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Adapun tujuan kegiatan PKIPP di PT. Atlantic Biruraya ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di suatu perusahaan, serta mengetahui dan memahami secara langsung proses pengolahan pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses pengolahan produk AMDK yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan, pendistribusian produk AMDK.
2. Mempelajari permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
4. Melatih diri untuk beradaptasi dengan realita lingkungan kerja yang akan dihadapi kelak.

1.3. Metode Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Metode yang digunakan dalam PKIPP di PT. Atlantic Biruraya ini adalah melakukan pengamatan pada seluruh proses pengolahan AMDK dalam kemasan *cup*, botol dan galon dari penerimaan bahan baku hingga menjadi suatu produk, melakukan pengujian mutu, melakukan tanya jawab (wawancara) dengan Ir. Dian Anggerini T.K., serta studi pustaka.

1.4. Waktu dan Tempat

PKIPP dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 22 Juni 2013 di PT. Atlantic Biruraya, Jalan Raya Malang-Surabaya Km 52,2 Desa Ngadimulyo RT 01, RW 02, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan.